

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Pengembangan desa wisata adalah salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang dapat dikembangkan potensi-potensi yang ada di suatu desa, di dalam pengembangan desa wisata harus mengetahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik yang akan dijual, dalam pengembangan desa wisata masyarakat dapat ikut andil dalam pengembangan wisata budaya ini dengan cara bekerja sama dengan perangkat desa untuk membangun Desa wisata. Ganonon, (1993), mengatakan bahwa pariwisata pedesaan masuk dalam kategori atau jenis usaha menengah yang bias diberdayakan oleh sebuah desa atau daerah tersebut.

Bali merupakan salah satu provinsi yang banyak memiliki potensi desa wisata. Bisa dilihat dari perkembangan pemanfaatan potensi-potensi desa sebagai upaya menjadi desa wisata. Menurut Urmila (2013), desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Selain itu menurut Zakarian dan Dewi (2014), Desa Wisata merupakan sebuah wilayah pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Potensi tersebut beragam diantaranya wisata alam adat istiadat dan seni yang khas. Adat istiadat dan seni ini sangat berkaitan dengan agama hindu yang dianut oleh mayoritas penduduk setempat. Selain itu, bagi masyarakat Bali, seni telah Menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Kabupaten Buleleng juga masuk ke dalam salah satu kawasan pariwisata. Wilayah Buleleng pada tepatnya pada kecamatan Sawan yang juga memiliki beragam potensi sumber daya baik sumber daya alam maupun buatan yang dapat dikembangkan dan dapat dimanfaatkan sebagai upaya mendukung pembangunan pariwisata. Desa Suwug salah satunya, yang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sawan. kebanyakan penduduk

Desa suwug menganut agama hindu. Desa suwug di bagi Menjadi 4 Banjar, Desa ini terkenal dengan kesenian Wayang kulit, Gong kebyar, joget Bungbung, wisata spiritual pemandian pura lebah yang memiliki sejarah goanya, persawahan dan juga Suwug memiliki sungai dan bendungan yang luas. Melihat dari beragam potensi yang di miliki Desa Suwug layak untuk di kembangkan sebagai tujuan wisata yang menarik dan potensial, namun pada kenyataanya saat ini potensi yang di miliki belum dikembangkan secara maksimal.

Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan desa wisata dan peran masyarakatnya. Dari sumber data yang di ambil diharapkan mampu memberikan argumen-argumen serta informasi yang baik, guna keberhasilan penelitian ini. Alasan penulis memilih Desa Suwug yang layak untuk dikembangkan karena didukung dengan adanya potensi wisata yang beragam serta kondisi alam yang menarik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pengembangan wisata budaya Desa Suwug?
2. Bagaimana peran perangkat desa dalam mendukung perkembangan wisata budaya Desa Suwug?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui strategi perkembangan wisata budaya Desa Suwug.
2. Untuk mengetahui peran perangkat desa dalam mendukung perkembangan wisata desa Suwug.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian sebagai sumber informasi bagi pembacanya dalam pengembangan desa wisata budaya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai bagaimana strategi pengembangan wisata budaya.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai bagaimana peranan perangkat desa dalam upaya pengembangan desa wisata budaya.